

bibit.

Pembibitan di polibag, bisa dilakukan dengan media tanah dicampur pupuk kandang 1 : 1 atau 1 : 2 dan ditambahkan NPK 5 gram per polibag tiap dua minggu. Setelah itu polibag ditaruh di tempat yang cukup teduh namun masih terkena sinar matahari.

Saat awal pembibitan merupakan tahap dimana kebutuhan air harus diperhatikan. Bibit mungkin akan berwarna kemerah-merahan karena belum beradaptasi dengan lingkungan. Dengan pengairan yang cukup, seminggu setelah pembibitan, bibit akan menunjukkan pertumbuhan normal/pulih dari stres lingkungan akibat pemisahan dari induk.

### PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN

Bibit siap ditanam di lapangan setelah berumur sekitar satu bulan dari penangkaran. Bibit ditanam pada lubang tanam yang telah diberi pupuk kandang sekitar 1,5 kg per lubang tanam atau sekitar 20 sampai 30 ton per hektar. Jarak tanam yang dipakai 80 cm x 80 cm atau 80 cm x 70 cm secara zig-zag. Pupuk dasar yang digunakan adalah 10 g urea, 8 g SP-36 dan 9 g KCl per lubang



Gambar: Pemeliharaan

t a n a m a n .  
Pemberian pupuk susulan dilakukan tiap 3 bulan sebanyak 10 g urea dan 9 g KCl.

Hama yang menyerang lidah buaya relatif sedikit. Terkadang ulat atau belalang menyerang daun lidah buaya. Sedangkan penyakit yang menyerang terutama busuk basah akibat cendawan/bakteri pada daun. Penyemprotan pestisida hanya dilakukan bila serangan hama dan penyakit cukup mengganggu.

### PANEN

Panen dilakukan 8-10 BST dengan memotong daun paling bawah. Masa produksi 7-8 tahun. Peremajaan dapat dilakukan dengan cara



Siap Panen Lidah Buaya Indonesia  
Sumber: tanamanberkhasiat.wordpress.com

m e m o t o n g  
batang lidah buaya dan dipelihara tunas yang baik tumbuhnya atau dengan cara membongkar tanaman dan menggantinya dengan bibit yang baru. Dari 1 kg berat daun lidah buaya setelah diproses menghasilkan 4,5 ons lidah buaya bersih/segar

# POTENSI & MANFAAT LIDAH BUAYA



DEPARTEMEN PERTANIAN

BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
JAWA TIMUR  
2009

Website : [http : // jatim.litbang.pertanian.go.id](http://jatim.litbang.pertanian.go.id)

## PENDAHULUAN

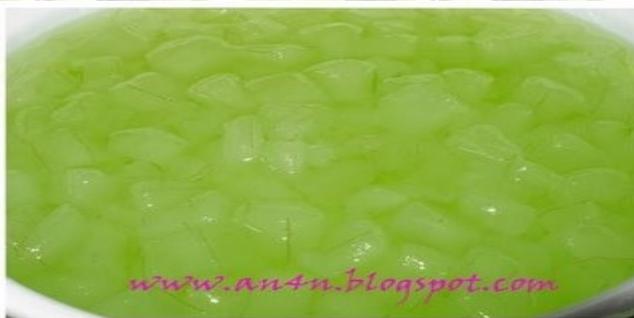
Lidah buaya adalah salah satu tanaman obat yang berkhasiat menyembuhkan berbagai penyakit. Tanaman ini sudah digunakan bangsa Samaria sekitar tahun 1875 SM. Demikian juga bangsa Mesir kuno sudah mengenal khasiat lidah buaya sebagai obat sekitar tahun 1500 SM. Berkat khasiatnya, masyarakat Mesir kuno menyebutnya sebagai tanaman keabadian.

Di dunia ada 350 jenis aloevera, hanya 3 yang diperdagangkan secara komersial. Aloe chinensis yang banyak ditanam di Pontianak, cape aloe alias Aloe ferox – asli Afrika banyak digunakan sebagai obat, dan curacao aloe atau *Aloe barbadensis* yang paling banyak dimanfaatkan.

Lidah buaya dapat diolah menjadi juice, teh, selai, dodol, kerupuk, cendol, koktail, rendang dan aneka olahan lainnya.



Juice Melon-Lidah Buaya  
Sumber: Aura Lezat Sehat 13



Olahan Lidah buaya

## MAKANAN KESEHATAN

Menurut seorang pengamat makanan kesehatan (suplemen), dari sekitar 200 jenis tanaman lidah buaya, yang baik digunakan untuk pengobatan adalah jenis *Aloevera barbadensis* miller. Lidah buaya jenis ini mengandung 72 zat yang dibutuhkan oleh tubuh.

Di antara ke-72 zat yang dibutuhkan tubuh itu terdapat 18 macam asam amino, karbohidrat, lemak, air, vitamin, mineral, enzim, hormon, dan zat golongan obat. Antara lain antibiotik, antiseptik, antibakteri, antikanker, antivirus, antijamur, antiinfeksi, antiperadangan, antipembengkakan, antiparkinson, antiaterosklerosis, serta antivirus yang resisten terhadap antibiotik.

Mengingat kandungan yang lengkap itu, lidah buaya bukan cuma berguna menjaga kesehatan, tapi juga mengatasi berbagai penyakit. Lidah buaya juga mampu menurunkan gula darah pada diabetesi yang tidak tergantung insulin. Dapat juga untuk mengobati bisul, kulit memar, pecah-pecah, lecet, rambut rontok, wasir, dan radang tenggorokan.

Peneliti dan pemerhati tanaman obat, mengatakan bahwa kemampuan lidah buaya tak lain karena tanaman ini memiliki kandungan nutrisi yang cukup bagi tubuh manusia. Hasil penelitian lain terhadap lidah buaya menunjukkan bahwa karbohidrat merupakan komponen terbanyak setelah air, yang menyumbangkan sejumlah kalori sebagai sumber tenaga.

Kandungan nutrisi gel lidah buaya dalam 100 gram yaitu : air 99,51%, lemak 0,067%, karbohidrat 0,043%, protein 0,038%, vit A 4,594 IU, vit C 3,476 mg dan total padatan terlarut 0,49%.

Lidah buaya bersifat merangsang pertumbuhan sel baru pada kulit. Dalam lendir lidah buaya terkandung zat lignin yang mampu menembus dan meresap ke dalam kulit. Lendir ini akan menahan hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit. Hasilnya, kulit tidak cepat kering dan terlihat awet muda.

## BUDIDAYA

Lidah buaya dapat tumbuh di lahan gambut serta lahan yang subur, drainase baik, bahan organik tinggi dan pengairan cukup. Perbanyakan tanaman dapat dilakukan melalui anakan, biji maupun setek batang. ataupun bibit hasil kultur jaringan.

Anakan yang telah cukup besar, berusia sekitar 1-2 bulan, dipisahkan dari tanaman induk (ditangkarkan). Anakan akan muncul dari tanaman induk pada usia 5-6 bulan. Penjarangan anakan ini sangat penting dilakukan agar tanaman lidah buaya dapat tumbuh besar.

Pembibitan dari anakan dapat dilakukan di bedengan atau di polibag. Pembibitan di bedengan dapat dilakukan dengan membuat bedengan berukuran 1-1.5 m x 10 m atau menurut kebutuhan dengan jarak tanam 10 cm x 10 cm. Bedengan harus benar-benar remah agar pertumbuhan akar bibit tidak terganggu. Sebelum ditanami bibit, bedengan ditaburi pupuk kandang sebanyak 20 – 40 kg (1-2 karung) per bedeng dan diaduk secara merata. Penaburan kapur pertanian dianjurkan untuk mengurangi serangan cendawan. Penambahan urea sebanyak 7,5 kg per bedeng



Bibit Lidah buaya Siap Panen Lidah Buaya Indonesia  
Sumber: tanamanberkhasiat.wordpress.com

bisa dilakukan untuk merangsang pertumbuhan